

Analisis Minat Masyarakat Manggarai Barat berinvestasi di Pasar Modal

Ludgardis Deliman¹, Hilarius Seman², Yulianus Janur³

¹ Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik eLbajo Commodus, Labuan Bajo, Indonesia

² Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik eLbajo Commodus, Labuan Bajo, Indonesia

³ Program Studi DIII Perhotelan, Politeknik eLbajo Commodus, Labuan Bajo, Indonesia

Abstrak

Pasar modal memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan sarana investasi dan pembiayaan jangka panjang. Namun, partisipasi masyarakat daerah dalam investasi pasar modal masih relatif rendah, termasuk di Kabupaten Manggarai Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat masyarakat Manggarai Barat dalam berinvestasi di pasar modal serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 85 responden masyarakat Kabupaten Manggarai Barat. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, akses informasi, dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman keuangan, kemudahan memperoleh informasi, serta kemampuan masyarakat dalam mengelola risiko investasi secara rasional dapat mendorong minat investasi pasar modal. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa penguatan program literasi keuangan dan edukasi pasar modal yang berkelanjutan menjadi solusi penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat daerah terhadap investasi pasar modal.

Kata Kunci: Minat investasi, pasar modal, literasi keuangan, persepsi risiko, akses informasi

Abstract

in supporting economic growth by providing long-term investment and financing facilities. However, regional community participation in capital market investment remains relatively low, including in West Manggarai Regency. This study aims to analyze the interest of the West Manggarai community in investing in the capital market and identify the factors influencing it. This study used a quantitative approach with a survey method of 85 respondents from the West Manggarai Regency community. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results indicate that financial literacy, access to information, and risk perception have a positive and significant influence on community interest in investing in the capital market. These findings indicate that increasing financial understanding, ease of access to information, and the community's ability to rationally manage investment risks can encourage interest in capital market investment. This study implies that strengthening financial literacy programs and ongoing capital market education are important solutions to increase regional community participation in capital market investment.

Keywords: investment interest, capital market, financial literacy, risk perception, access to information

Korespondensi:

Yulianus Janur

(yulianusjanur90@gmail.com)

Submit: 28 Oktober 2025

Revisi: 18 Desember 2025

Diterima: 23 Desember 2025

Terbit: 26 Desember 2025



1. Pendahuluan

Pasar modal memiliki peran strategis dalam sistem perekonomian sebagai sarana pembiayaan jangka panjang dan pengembangan investasi. Melalui mekanisme perdagangan efek, pasar modal memungkinkan terjadinya mobilisasi dana masyarakat secara efisien untuk mendukung aktivitas sektor riil. Selain berfungsi sebagai sumber pendanaan, pasar modal juga menjadi instrumen penting dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi pengelolaan aset keuangan.

Kabupaten Manggarai Barat sebagai daerah yang mengalami pertumbuhan ekonomi pesat, khususnya didorong oleh sektor pariwisata, memiliki potensi besar dalam pengembangan investasi masyarakat. Meningkatnya aktivitas ekonomi dan pendapatan masyarakat seharusnya mendorong kebutuhan akan pengelolaan keuangan yang lebih produktif dan berorientasi jangka panjang. Namun, pada kenyataannya, minat masyarakat Manggarai Barat untuk berinvestasi di pasar modal masih tergolong rendah, yang diduga dipengaruhi oleh rendahnya literasi keuangan, keterbatasan akses informasi, serta persepsi risiko terhadap instrumen pasar modal.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis minat masyarakat Kabupaten Manggarai Barat dalam berinvestasi di pasar modal serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana tingkat minat masyarakat Manggarai Barat terhadap investasi di pasar modal, dan (2) faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal. Perumusan masalah ini penting untuk memperoleh gambaran empiris mengenai perilaku investasi masyarakat di daerah.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara spesifik meneliti minat investasi pasar modal pada masyarakat Kabupaten Manggarai Barat, yang hingga saat ini masih terbatas dalam kajian empiris. Selain itu, penelitian ini mengintegrasikan aspek literasi keuangan, persepsi risiko, dan akses informasi sebagai faktor utama dalam menjelaskan minat investasi masyarakat daerah berbasis ekonomi pariwisata. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan perspektif baru terkait pengembangan inklusi pasar modal di daerah berkembang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat minat masyarakat Manggarai Barat dalam berinvestasi di pasar modal serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan literatur mengenai perilaku investasi masyarakat daerah, serta manfaat praktis bagi pemerintah daerah, otoritas pasar modal, dan lembaga pendidikan dalam merumuskan kebijakan dan program edukasi yang efektif guna meningkatkan literasi dan partisipasi masyarakat dalam pasar modal.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, yang bertujuan untuk menganalisis minat masyarakat Kabupaten Manggarai Barat dalam berinvestasi di pasar modal serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran empiris dan terukur mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh dari responden.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kabupaten Manggarai Barat yang telah memiliki pendapatan dan berpotensi melakukan investasi. Teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria responden berusia minimal 18 tahun dan memiliki penghasilan tetap atau tidak tetap. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan kecukupan data untuk analisis statistik, sehingga diperoleh responden yang representatif terhadap tujuan penelitian.

Data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur variabel minat investasi, literasi keuangan, persepsi risiko, dan akses informasi pasar modal. Sebelum digunakan, kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen mampu mengukur variabel penelitian secara akurat dan konsisten.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu minat berinvestasi di pasar modal. Analisis data

diawali dengan uji statistik deskriptif, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik.

Hasil analisis data selanjutnya diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Temuan penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat Manggarai Barat dalam berinvestasi di pasar modal serta menjadi dasar rekomendasi bagi pemangku kepentingan dalam meningkatkan literasi dan partisipasi masyarakat di sektor pasar modal.

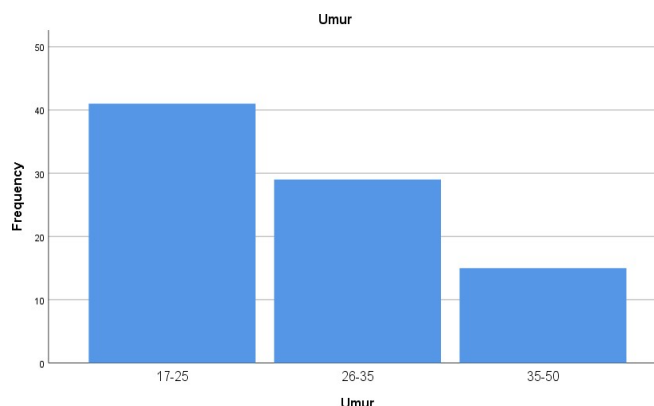
3. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi data responden

Dari penelitian ini yang menjadi responden adalah Masyarakat umum Kabupaten Manggarai Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan secara langsung dengan kuisioner yang diberikan kepada responden melalui *google form*. Total responden yang diperoleh yaitu berjumlah 85 responden. Data Responden

Umur Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Masyarakat umum Labuan Bajo yang rata-rata umurnya berkisar antara 17- 50 tahun. Adapun gambaran umum responden sebagai berikut



Gambar 1. Demografi Responden Penelitian

Sumber: data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa responden paling banyak berkisaran umur 17-25 tahun yaitu sebanyak 41 Responden, dan yang paling sedikit sekitar umur 36-50 tahun yaitu sebanyak 29 responden. Sedangkan umur 26-35 terdapat 15 responden.

Uji Validasi dan Reabilitas Data

Validasi data

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Adapun caranya adalah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing- masing item pertanyaan dengan skor total individu (Nafisatur, 2024). Perhitungan validitas dilakukan dengan tabulasi menggunakan Microsoft Excel dan diolah melalui SPSS dengan 17 item soal yang diuji cobakan pada 85 responden, yang dikelompokkan menjadi 1 bagian variabel dependen yaitu minat, dan 4 bagian variabel independen, yaitu: pengetahuan investasi, persepsi risiko investasi, peran media dan teknologi. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r hitung $>$ r tabel yaitu sebesar 0.213.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Pengetahuan Investasi

Variabel	Total <i>Correlation</i>	ket.
XX _{1.1}	0,245	Valid
XX _{1.2}	0,742	Valid
XX _{1.3}	0,938	Valid
XX _{1.4}	0,897	Valid
XX _{1.5}	0,913	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh butir pertanyaan variabel pengetahuan Investasi menunjukkan hasil yang valid setelah melalui proses pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS. Karena nilai korelasi r hitung menunjukkan hasil positif dan nilai r hitung setiap butir pertanyaan untuk Variable ini lebih besar dari nilai r tabel.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Persepsi Resiko

Variabel	Total <i>Correlation</i>	ket.
X _{2.1}	0,483	Valid
X _{2.2}	0,711	Valid
X _{2.3}	0,743	Valid
X _{2.4}	0,596	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan Variabel Persepsi Resiko menunjukkan hasil yang valid setelah melalui proses pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS. Karena nilai korelasi r hitung menunjukkan hasil positif dan nilai r hitung setiap pertanyaan untuk variable ini lebih besar dari nilai r tabel, dimana nilai r tabel bernilai sebesar 0.213.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Peran Media dan Teknologi

Variabel	Total <i>Correlation</i>	ket.
X _{3.1}	0,848	Valid
X _{3.2}	0,871	Valid
X _{3.3}	0,837	Valid
X _{3.4}	0,346	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan variabel peran media dan teknologi menunjukkan hasil yang valid setelah melalui proses pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS. Karena nilai korelasi r hitung menunjukkan hasil positif dan nilai r hitung setiap pertanyaan untuk variable ini lebih besar dari nilai r tabel, dimana nilai r tabel bernilai sebesar 0.213.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Minat

Variabel	Total <i>Correlation</i>	ket.
Y.1	0,902	Valid
Y.2	0,924	Valid
Y.3	0,929	Valid
Y.4	0,921	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan variabel Minat menunjukkan hasil yang valid setelah melalui proses pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS. Karena nilai korelasi r hitung menunjukkan hasil positif dan nilai r hitung setiap pertanyaan untuk variable ini lebih besar dari nilai r tabel, dimana nilai r tabel bernilai sebesar 0.213.

Reliabilitas Data

Pengujian reabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS, dengan tampilan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>cronbach's Alpha</i>	signifikan	Ket.
Pengetahuan Investasi	0.817	0.60	Reliabel
Persepsi resiko	0.634	0.60	Reliabel
Peran Media dan Teknologi	0.732	0.60	Reliabel
Minat	0.938	0.60	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas di atas, diketahui nilai cronbach's alpha dari 4 variabel lebih dari 0,60. Jadi secara keseluruhan hasil kuesioner penelitian ini dikatakan Reliabel.

Teknik Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik analisis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan, tanpa bermaksud membuat generalisasi atau kesimpulan yang berlaku untuk umum (Alamsyah, 2020). Analisis ini berfokus pada penyajian data secara ringkas dan informatif, seringkali menggunakan diagram, tabel, atau ringkasan statistik seperti mean, median, modus, dan standar deviasi.

Tabel 6. Statistick Deskriptiif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
Pengetahuan Investasi	85	5,00	21,00	8,2941
Persepsi Resiko	85	6,00	17,00	10,1647
Peran Media dan Teknologi	85	4,00	18,00	7,3412
Minat Investasi	85	4,00	20,00	8,4118

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat digambarkan distribusi data yang di dapatkan oleh peneliti adalah:

1. Variabel Pengetahuan Investasi (X_1), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa Nilai Minimum 5, nilai maximum sebesar 21, rata- rata dari pengetahuan Investasi sebesar 8,2941.
2. Variabel persepsi resiko (X_2), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa Nilai Minimum 6, nilai maximum sebesar 17, rata-rata Persepsi resiko sebesar 10,1647.
3. Variabel peran media dan teknologi (X_3), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa Nilai Minimum 4, nilai maximum sebesar 18 rata- rata Peran media dan teknologi sebesar 7,3412.
4. Variabel Minat (Y), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa Nilai Minimum 4, nilai maximum sebesar 20, rata-rata minat investasi 8,4118.

Uji Asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah prosedur statistik yang dilakukan untuk menilai apakah sebaran data pada suatu kelompok data atau variabel mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji ini penting karena banyak metode statistik parametrik mengasumsikan bahwa data yang dianalisis berdistribusi normal. Kriteria umum dalam uji normalitas, yaitu pada uji P-Plot dan uji Kolmogorov-Smirnov, adalah jika nilai signifikansi (p-value) lebih besar dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Meidiawati, 2021). terlihat pada tabel pengujian Normalitas data berikut ini:

Tabel 7. hasil Uji Normalitas
Uji Kolmogorov-smirnov

Keterangan	Nilai
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,100 ^c

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan (2-tailed) yang dihasilkan adalah 0,100 yang lebih besar dari ambang batas 0,05, sesuai dengan hasil analisis uji normalitas. Hasil yang menyatakan nilai signifikansi > 0,05 dari uji normalitas menggambarkan bahwa data yang diteliti mengikuti distribusi normal. Data yang berdistribusi dengan normal penting dalam analisis regresi linier karena memungkinkan hasil yang lebih akurat dan mencerminkan bahwa pengambilan sampel acak dari populasi memberikan distribusi yang representatif.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen dalam suatu model regresi. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai tolerance > dari 0,100 dan nilai VIF < 10, maka kesimpulannya tidak terjadi gejala multikolinearitas dan jika nilai tolerance < 0,100 dan nilai VIF > 10, maka berkesimpulan terjadi gejala multikolinearitas (dawiyah, 2020). Hasil perhitungan data diperoleh nilai VIF sebagai berikut:

Tabel 8. hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
pengetahuan investasi (X1)	0,686	1,457	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
persepsi resiko (x2)	0,961	1,040	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
peran media dan teknologi (X3)	0,685	1,460	Tidak terjadi gejala multikolinearitas

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa data hasil uji multikolinearitas dengan nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF) tidak terjadi gejala Multikolinearitas, dikarenakan 3 variabel Independen memiliki nilai tolerance > 0,100 dan nilai VIF kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian dalam analisis regresi untuk mendeteksi adanya ketidaksamaan varians residual pada berbagai pengamatan (Ningsih & Dukalang, 2022). Dalam penelitian ini menggunakan Uji Heteroskedastisitas glejser, yang merupakan metode statistik untuk mendeteksi keberadaan Heteroskedastisitas dalam model regresi. Adapun kriteria pengujian Heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi > 0,05, maka kesimpulannya tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05, maka kesimpulannya terjadi gejala Heteroskedastisitas (Noviyanti, *et al.*, 2021). Terlihat pada tabel Uji Heteroskedastisitas Scatterplot berikut ini.

Tabel 9. hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Pengetahuan Investasi	0,966
Persepsi Resiko	0,916

Peran Media dan Teknologi	0,531
---------------------------	-------

Dari data diatas dapat di simpukan bahwa hasil Uji Heteroskedastisitas nilai signikansi berada diatas 0,05, artinya tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Uji Regresi Linear berganda

Uji regresi linier berganda adalah metode statistik untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat) (Yuliara, 2021). Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen (Yuliara, 2021).

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio (Setyarini, *et al.*, 2023). Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan: Y = Minat Investasi

X_1 = Pengetahuan Investasi X_2 = Risiko Investasi

X_3 = Peran Media dan teknologi b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

a = Konstanta e = error

Tabel 10. Uji Regresi Linear berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,661	1,451		1,144	0,256
Pengetahuan	0,281	0,096	0,272	2,936	0,004
Risiko	0,272	0,131	0,163	2,086	0,040
peran media	0,662	0,126	0,485	5,234	0,000

Berdasarkan tabel diatas dapat di uraian sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

$$Y = 1.661 + 0,281X_1 + 0,272X_2 + 0,662X_3 + e$$

1. Nilai konstanta Minat Masyarakat (Y) sebesar 1.661 yang menyatakan jika Variabel X_1, X_2, X_3 sama dengan nol yaitu pengetahuan Investasi, persepsi resiko dan peran media dan teknologi, maka minat Masyarakat adalah sebesar 1.661.
2. Koefisien X_1 sebesar 0,281 berarti bahwa setiap peningkatan Variabel X_1 (pengetahuan Investasi) sebesar 1% maka Minat masyarakat meningkat sebesar 0,281 (28,1%), atau sebaliknya setiap terjadi penurunan Variabel X_1 (pengetahuan Investasi) sebesar 1% maka Minat masyarakat menurun sebesar 0,281 (28,1%).
3. Koefisien X_2 sebesar 0,272 berarti bahwa setiap peningkatan Variabel X_2 (persepsi resiko) sebesar 1% maka Minat masyarakat meningkat sebesar 0,272 (27,2%), atau sebaliknya setiap terjadi penurunan Variabel X_2 (persepsi resiko) sebesar 1% maka Minat masyarakat menurun sebesar 0,272 (27,2%).
4. Koefisien X_3 sebesar 0,662 berarti bahwa setiap peningkatan Variabel X_3 (peran media dan teknologi) sebesar 1% maka Minat masyarakat meningkat sebesar 0,662 (66,2%), atau sebaliknya setiap terjadi

penurunan Variabel X_3 (peran media dan teknologi) sebesar 1% maka Minat masyarakat menurun sebesar 0,662 (66,2%).

dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa X_1 (pengetahuan Investasi), X_2 (persepsi resiko), dan X_3 (peran media dan teknologi) berpengaruh terhadap Y (Minat).

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Untuk mengukur pengaruh satu variabel independen secara parsial terhadap variabel dependennya bisa menggunakan uji t. jika nilai signifikan uji T $> 0,05$, maka variabel dependen tidak berpengaruh oleh variabel independen atau H_0 diterima dan H_a ditolak. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients* (Hilmi, *et al.*, 2021). Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik t.

- 1) Jika nilai signifikansi uji t $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan jika nilai T-hitung $> T$ -tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan jika nilai T-hitung $< T$ -tabel, maka tidak ada terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 11. hasil pengujian hipotesis (uji T):

<i>Coefficients^a</i>		
Keterangan	t	Sig.
Pengetahuan Investasi	2,936	0,004
Resiko	2,086	0,040
Peran Media	5,234	0,000

Dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa:

1. Pengaruh pengetahuan Investasi terhadap minat masyarakat Berdasarkan tabel di atas menerangkan bahwa pengaruh pengetahuan Investasi terhadap minat masyarakat di peroleh nilai sig. sebesar 0,004 $<$ dari 0,05, dan T-hitung sebesar 2,936 $>$ T-tabel sebesar 1.988 sehingga menunjukan bahwa pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap minat masyarakat sehingga dapat di simpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 di tolak.
2. Pengaruh Persepsi resiko terhadap minat masyarakat Berdasarkan tabel di atas menerangkan bahwa pengaruh Persepsi resiko terhadap minat masyarakat di peroleh nilai sig. sebesar 0,040 $<$ dari 0,05, dan T-hitung sebesar 2,086 $>$ T-tabel sebesar 1.988 sehingga menunjukan bahwa persepsi resiko berpengaruh positif terhadap minat masyarakat sehingga dapat di simpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 di tolak.
3. Peran media dan teknologi Berdasarkan tabel di atas menerangkan bahwa pengaruh peran media dan teknologi terhadap minat masyarakat di peroleh nilai sig. sebesar 0,000 $<$ dari 0,05, dan T-hitung sebesar 5,234 $>$ T-tabel sebesar 1.988 sehingga menunjukan bahwa peran media dan teknologi berpengaruh positif terhadap minat masyarakat sehingga dapat di simpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 di tolak.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menjelaskan seberapa besar proporsi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas (Nainggolan, 2022). Hasil perhitungan untuk nilai R Square (R^2). berikut table hasil pengujian hipotesis (uji R^2):

Tabel 12. Nilai R Square (R^2)

Keterangan	Nilai
------------	-------

<i>Adjusted R Square</i>	0,507
--------------------------	-------

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,507 atau 50,7%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh variabel pengetahuan investasi, persepsi risiko investasi, dan peran media dan teknologi terhadap minat investasi masyarakat pada pasar modal adalah 50,7% sedangkan sisanya 49,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat Manggarai Barat dalam berinvestasi di pasar modal. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman masyarakat mengenai konsep dasar keuangan, jenis instrumen pasar modal, serta potensi keuntungan dan risiko investasi, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi. Literasi keuangan berperan dalam membentuk kemampuan individu untuk mengambil keputusan investasi secara rasional dan terinformasi. Dalam konteks Manggarai Barat, peningkatan literasi keuangan menjadi sangat penting mengingat karakteristik masyarakat yang masih cenderung memilih instrumen investasi konvensional. Oleh karena itu, edukasi keuangan yang berkelanjutan dan mudah dipahami dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan minat investasi pasar modal.

Selain literasi keuangan, akses informasi pasar modal juga terbukti berpengaruh positif terhadap minat investasi masyarakat. Kemudahan memperoleh informasi terkait pasar modal, baik melalui media digital, sosialisasi, maupun edukasi dari lembaga terkait, mampu meningkatkan pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap investasi pasar modal. Informasi yang akurat dan relevan membantu masyarakat memahami mekanisme investasi serta mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks daerah berbasis pariwisata seperti Manggarai Barat, optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi menjadi sarana strategis untuk memperluas jangkauan edukasi pasar modal dan mendorong partisipasi masyarakat.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi, yang mengindikasikan bahwa masyarakat yang mampu memahami dan mengelola risiko secara rasional cenderung memiliki minat lebih tinggi untuk berinvestasi di pasar modal. Persepsi risiko yang positif tidak diartikan sebagai pengabaian terhadap risiko, melainkan sebagai kemampuan individu dalam menilai risiko secara proporsional dan seimbang dengan potensi keuntungan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman masyarakat mengenai manajemen risiko investasi dapat mengubah pandangan negatif terhadap pasar modal menjadi sikap yang lebih terbuka dan konstruktif. Dengan demikian, edukasi yang menekankan pemahaman risiko secara komprehensif dapat berkontribusi dalam meningkatkan minat investasi masyarakat Manggarai Barat.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat Kabupaten Manggarai Barat untuk berinvestasi di pasar modal dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan, akses informasi, dan persepsi risiko. Ketiga variabel tersebut menunjukkan pengaruh positif terhadap minat investasi, yang mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman keuangan, kemudahan memperoleh informasi, serta kemampuan masyarakat dalam memahami dan mengelola risiko investasi secara rasional dapat mendorong ketertarikan masyarakat terhadap pasar modal. Temuan ini menunjukkan bahwa penguatan literasi keuangan dan penyediaan informasi yang memadai merupakan solusi utama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat daerah dalam investasi pasar modal.

Meskipun penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi masyarakat Manggarai Barat, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain jumlah variabel yang diteliti masih terbatas pada literasi keuangan, persepsi risiko, dan akses informasi, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kompleksitas perilaku investasi masyarakat. Selain itu, penggunaan metode survei dengan kuesioner memungkinkan adanya subjektivitas responden dalam menjawab pertanyaan, serta cakupan sampel yang terbatas pada satu wilayah penelitian sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti tingkat pendapatan, pengaruh sosial, kepercayaan terhadap lembaga keuangan, dan pemanfaatan

teknologi keuangan guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan pendekatan metode campuran (mixed methods) atau perluasan wilayah penelitian diharapkan dapat memperkaya analisis dan meningkatkan validitas temuan. Bagi pemangku kepentingan, khususnya pemerintah daerah, otoritas pasar modal, dan lembaga pendidikan, disarankan untuk merancang program edukasi pasar modal yang terintegrasi dan kontekstual agar dapat meningkatkan literasi, menurunkan persepsi risiko, serta mendorong partisipasi masyarakat Manggarai Barat dalam investasi pasar modal secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). *Konsep uji asumsi klasik pada regresi linier berganda*. 2(2), 102–110.
- Anggraeni, M., & Suciya Amna, L. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(10), 1939–1944. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i10.283>
- Anisah, M. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Masyarakat di Pasar Modal. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 23(2), 252–259. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v23i2.11034>
- Belisca, A., Hidayat, M., & Riau, U. M. (2022). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL GENERASI MILENIAL*. 1(April), 518–534.
- Fadhillah, M. A. (2022). Pengaruh Sosialisasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3(2), 63–68. <https://doi.org/10.58432/algebra.v3i2.945>
- Hidayati, A. N., Jurnal, M. :, & Islam, E. (2020). Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 227–242.
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2021). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah*. 3(2), 91–102.
- Kadiman Pakphan. (2023). Strategi Investasi Pada Pasar modal. In *The WINNERS: Vol. Vol. 4*. 1–23
- Lara, G., Syaipudin, U., & Widiyanti, A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 418–432. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.1892>
- Lioera, G., Susanto, Y. K., & Supriatna, D. (2022). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Media Bisnis*, 14(2), 179–188. <https://doi.org/10.34208/mb.v14i2.1665>
- Malik, A. D. (2020). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>